

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional Indonesia pada hakekatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut berarti bahwa sasaran pembangunan di Indonesia tidak hanya berbentuk fasilitas - fasilitas saja namun juga kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam rangka menciptakan kader - kader muda sebagai generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki kaitan ke depan dan kebelakang. Dalam kaitannya ke depan, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan jaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Pendidikan juga berkaitan dengan mutu tenaga kependidikan dan pengalaman-pengalaman masa lampau.

Sudarwan Danim (2002:5),” mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan

kinerja (*work performace*) yang memadai”. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya menguasai standar kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan calon guru yang profesional sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang berisi, ”seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional”. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatannya calon guru menitik beratkan pada aspek-aspek yang erat kaitannya dengan masalah keguruan dan ilmu pendidikan sehingga diharapkan lulusan FKIP kelak dapat menguasai kompetensi sebagai tenaga professional di bidang pendidikan.

Untuk menghasilkan tenaga pendidikan yang professional dan berkompeten Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) telah mempersiapkan Program Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ditujukan untuk membentuk guru atau tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan disekolah. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan PPL tersebut lulusan FKIP UMS dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman mengajar sebelum mereka benar-benar menjadi guru yang profesional. PPL yang dilaksanakan hendaknya dapat menjadi salah

satu cara yang tepat dalam menyesuaikan kualitas lulusan dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon tenaga guru agar sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu menghendaki adanya perubahan.

PPL merupakan sarana dalam mempraktikkan teori yang telah diterima mahasiswa guna menyiapkan para calon guru supaya menguasai kemampuan guru yang terintegrasi dan utuh. Dalam kegiatan PPL mahasiswa praktikan belajar untuk mengajar dan menerapkan materi yang sudah di pelajari untuk disampaikan kepada anak didik. Dalam pemberian materi siswa praktikan harus benar-benar menguasai materi ditunjang dengan literatur - literatur yang dapat menambah pengetahuan anak didik. Jadi dalam praktiknya, PPL dilaksanakan di sekolah latihan dalam kondisi yang sesungguhnya.

Peran guru pamong dalam memberikan bimbingan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Dengan adanya bimbingan guru pamong, mahasiswa akan dapat memperbaiki dan memotivasi diri dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL kurang lancar prestasi yang dicapaipun kurang memuaskan.

Data observasi pra penelitian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan PPL mahasiswa angkatan 2008 tahun 2011 masih banyak mengalami kendala tersendiri misalnya pada saat mengikuti kegiatan PPL di sekolah-sekolah, masih ada beberapa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di kampus sehingga mengurangi konsentrasinya. Selain kendala yang timbul dari individu

mahasiswa itu sendiri juga ada dari pihak-pihak lain. Kendala tersebut antara lain kurang bimbingan oleh guru pamong terhadap mahasiswa praktiknya.

Pada akhir pelaksanaan PPL akan dilakukan penilaian oleh koordinator PPL, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ini sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pedoman PPL, yakni mencakup beberapa komponen yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda-beda. Setiap komponen juga terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dari penampilan mahasiswa praktikan sekolah. Dari penilaian ini dapat dilihat seberapa besar kemampuan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas kependidikannya dan memahami komponen-komponen dalam proses kependidikannya. Dan dari penilaian ini pula dapat dilihat prestasi masing-masing mahasiswa calon guru sehingga dapat dilihat seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam mengajar dan penguasaan kompetensi yang diperoleh untuk menjadi guru.

Selain faktor peran guru pamong, prestasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh ada tidaknya minat mahasiswa menjadi guru. Jika tidak ada minat mahasiswa menjadi guru maka didalam mempelajari mata kuliah keguruan dan didalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) hanya dipandang sebagai persyaratan untuk lulus sarjana saja walau sebenarnya mereka mampu untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Menurut Dimiyati Mahmud (1982:163), "minat yang kuat akan membuahkan prestasi yang gemilang dalam situasi mendasari tumbuhnya sikap senang/ tertarik terhadap situasi tersebut", jadi minat mahasiswa merupakan faktor yang sangat

berpengaruh terhadap prestasi dalam belajar mahasiswa. Karena dengan adanya minat menjadi guru dari diri mahasiswa menumbuhkan perasaan senang atau tertarik kepada profesi guru dan minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi sehingga mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam praktik mengajar (PPL) akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan pada akhirnya akan lebih siap dalam menjalankan tugas menjadi guru.

Namun tidak semua mahasiswa keguruan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru pada awal - awal masuk/ memilih jurusan. Pada awal ujian masuk universitas, banyak dari mahasiswa keguruan yang menjadikan jurusan pendidikan sebagai pilihan kedua dan bahkan ketiga. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat untuk menggeluti dunia pendidikan masih dibawah minat pada jurusan lain. Namun sebenarnya minat dapat ditimbulkan atau diperkuat dengan menciptakan kondisi yang lebih menyenangkan pada saat perkuliahan sehingga mahasiswa yang hanya memiliki minat yang rendah dapat meningkatkan minatnya pada dunia pendidikan.

Seorang guru atau tenaga pendidik harus selalu berinisiatif mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya. Hal ini dapat terwujud jika dalam diri seorang guru memiliki minat yang tinggi. Dengan adanya minat dalam profesinya, mereka akan berupaya untuk memberikan perhatian lebih dalam pengembangan profesinya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian akan mengadakan penelitian tentang, “ **HUBUNGAN ANTARA PERAN GURU PAMONG DAN**

**MINAT MAHASISWA MENJADI GURU DENGAN PRESTASI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PROGDI EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2008 FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.**

**B. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak sekali kenyataan yang harus diteliti namun tidak diteliti secara keseluruhan, maka peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang diteliti mengarah pada tujuan yang akan dicapai dan menghindari penafsiran yang keliru sehingga dalam pembahasan selanjutnya tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Peran guru pamong adalah membimbing dan memantau mahasiswa PPL saat melakukan praktik disekolah agar mahasiswa dapat memotivasi diri dan memperoleh prestasi PPL yang lebih baik.
2. Minat mahasiswa menjadi guru yang di maksud adalah ketertarikan yang mempengaruhi tingkah laku individu untuk memperhatikan, rasa senang dan menunjukkan keinginannya untuk menjadi guru yang pada akhirnya menimbulkan perhatian dan keinginan yang akan membantunya dalam menguasai suatu hal yang diinginkan dan akan menggunakan waktu, uang, dan energinya yang ada padanya untuk mencapai keinginannya.
3. Prestasi PPL diperoleh berdasarkan nilai akhir mahasiswa selama pelaksanaan PPL.

4. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FKIP UMS yang mengikuti PPL tahun 2008.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul, pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara peran guru pamong dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 FKIP UMS Tahun 2011
2. Apakah ada hubungan antara minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 FKIP UMS Tahun 2011
3. Apakah ada hubungan antara peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 FKIP UMS Tahun 2011

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peran guru pamong dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 FKIP UMS Tahun 2011

2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 FKIP UMS Tahun 2011
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 FKIP UMS Tahun 2011

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan, wawasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat menimbulkan kesadaran betapa pentingnya mengasah ketrampilan diri dari berbagai sumber.

2. Bagi guru pamong

Sebagai masukan guru pamong dalam memberikan bimbingan sangat mendukung keberhasilan PPL untuk itu peran guru pamong perlu terus menerus ditingkatkan.

3. Bagi dosen microteaching

Sebagai sumbangan pemikiran kepada dosen sebagai pertimbangan untuk menuntukan kebijakan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang berhubungan dengan pengajaran microteaching dan PPL agar pelaksanaan praktik dapat berhasil dengan baik.



4. Bagi penulis

Dapat memberikan wawasan, pengetahuan serta pengalaman sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

5. Bagi ilmu pengetahuan

Menambah pengetahuan dan mendukung teori-teori yang sudah ada khususnya yang berhubungan dengan peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi PPL

6. Bagi pihak lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

## **F. Sistematika Skripsi**

Untuk mengetahui gambaran secara umum dari skripsi ini maka penulis menentukan sistematika skripsi sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesah, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstraksi.

Bagian utama:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang kajian pustaka yaitu meliputi pengertian guru pamong, tugas-tugas guru pamong, peran guru pamong, indikator peran guru pamong, pengertian minat, pengertian minat mahasiswa, pengertian guru, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, peran dan fungsi minat, indikator minat mahasiswa menjadi guru, pengertian prestasi, pengertian Program Pengalaman Lapangan (PPL), pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL), hubungan peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi PPL, kerangka pemikiran serta hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan sekitar jenis penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument, dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN